

PERAN PASAR MODAL SYARIAH DALAM PEREKONOMIAN NEGARA

Ratih Ardiyanti¹, Ega Putri Y², Joni Hendra³
STAIN Bengkalis

e-mail: ratihardiyanti52@gmail.com¹, egapakning@gmail.com², joniqizel77@gmail.com³

Abstrak – Pasar modal syariah merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan sekaligus sarana investasi bagi suatu perusahaan yang kegiatan operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini pasar modal syariah berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di mana ketika tingkat investasi tinggi maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pasar modal syariah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan sumber dari artikel, buku dan analisis data menggunakan analisis deskriptif mengenai peran pasar modal syariah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi indonesia tidak terlepas dari peran investasi saham syariah. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). PDB terus meningkat selama beberapa tahun terakhir, begitu juga dengan kapitalisasi pasar saham syariah yang cukup stabil. Dimana hubungan antara kapitalisasi pasar saham syariah dengan Produk Domestik Bruto (PDB) bernilai positif.

Kata Kunci: Pasar Modal Syariah, Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract – The Islamic capital market is an alternative source of funding as well as an investment vehicle for a company whose operational activities are based on sharia principles. In this case the Islamic capital market affects the level of economic growth of a country. where when the level of investment is high, the country's economic growth will increase and vice versa. The purpose of this study is to determine the role of the Islamic capital market in increasing economic growth in Indonesia. This research uses the literature study method with sources from articles, books and data analysis using descriptive analysis regarding the role of the Islamic capital market in increasing economic growth in Indonesia. The results of the study show that Indonesia's economic growth is inseparable from the role of Islamic stock investment. Economic growth can be measured with the value of Gross Domestic Product (GDP). GDP continues to increase over the past few years, as well as the sharia stock market capitalization which is quite stable. Where is the relationship between capitalization Islamic stock market with a positive Gross Domestic Product (GDP).

Keywords: Islamic Caputal Market, Gross Domestic Product, Economic Growth.

PENDAHULUAN

Untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menumbuhkan sektor investasi melalui instrumen pasar modal. Dalam hal ini sektor pasar modal memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. masyarakat Indonesia yang beragama Islam dapat berinvestasi menggunakan pasar modal syariah. Dimana pasar modal syariah merupakan sarana investasi bagi masyarakat Islam dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Dalam Islam investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan investasi menjadikan seseorang lebih produktif serta dapat bermanfaat bagi orang lain. Selain itu, di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa penimbunan terhadap harta merupakan hal yang dilarang.

Perekonomian di Indonesia dapat ditumbuhkann melalui berbagai hal, salah satunya ialah dengan menambahkan sektor investasi, di mana sekarang yang banyak dibicarakan adalah dengan pasar modal. Keberadaan pasar modal telah banyak mengalami kenaikan, dibuktikan dengan banyaknya variasi instrumen dari pasar modal. Upaya yang dapat dilakukan Indonesia dalam meningkatkan perekonomian salah satunya adalah dengan

memperkokoh sektor investasi menggunakan pasar modal. Maka pasar modal adalah salah satu sektor yang harus diperhatikan Indonesia, mengingat pasar modal maupun perbankan adalah sebuah wadah bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana dan bagi yang membutuhkan modal

Tumbuhnya perekonomian Indonesia dapat diukur melalui nilai Produk Domestik Bruto (PDB). PDB terus meningkat beberapa tahun terakhir, begitu juga kapitalisasi pasar saham syariah. Pihak terkait terus melakukan usaha untuk meningkatkan saham syariah. Dengan adanya usaha ini diharapkan jumlah investor terus meningkat sehingga meningkatkan pula perekonomian Indonesia.

Pasar modal digunakan sebagai penyeimbang disaat perekonomian yang tidak stabil. Banyak pakar pasar modal melakukan sosialisasi kepada para warga untuk memajukan perekonomian negara, selain itu pasar modal digunakan sebagai sarana untuk melakukan pembiayaan pembangunan yang diawasi langsung oleh BEI dan pemerintah. Perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh pasar modal karena pasar modal memiliki fungsi yaitu sebagai sarana untuk mendapatkan dana yang dimana dana tersebut dapat digunakan untuk melakukan peningkatan kerja dan sebagai modal usaha, selain itu pasar modal digunakan sebagai bentuk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana dll.

KAJIAN PUSTAKA

Pasar Modal Syariah

Definisi pasar modal sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal secara umum adalah pasar terorganisasi yang memperdagangkan surat berharga seperti saham, obligasi dan surat berharga lainnya untuk memperoleh dana jangka panjang/modal dengan menjual saham ataupun obligasi. Sedangkan Pasar modal syariah adalah pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam hal ini Pasar modal syariah memiliki peran dalam meningkatkan iklim investasi keuangan syariah Indonesia melalui kinerja produktif atas penawaran produk investasi yang menarik, rasa keamanan aset dan memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi.

Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk domestik bruto atau PDB merupakan indikator penting perekonomian negara, terutama dalam kaitannya dengan ekonomi makro. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto adalah nilai total yang ditambahkan oleh semua unit bisnis di suatu negara, atau nilai total barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh semua unit bisnis. Selanjutnya, dalam istilah yang disederhanakan, produk nasional bruto adalah nilai total dari produksi dan jasa yang diberikan oleh semua orang atau perusahaan di suatu negara, termasuk nilai tambah, dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. PDB dikenal dalam bahasa Inggris sebagai gross domestic product (GDP). Dengan PDB, perekonomian suatu negara dapat tercermin dari produktivitas penduduknya.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi atau keadaan suatu negara yang menunjukkan adanya peningkatan pendapatan yang dapat dilihat dari kenaikan pada tingkat produksi barang maupun jasa sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan

masyarakat. Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi salah satu alat ukur untuk melihat atau menganalisa seberapa jauh tingkat perkembangan perekonomian negara tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, antara lain:

1. Akumulasi modal (*capital accumulation*)

Akumulasi modal dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau proses pertambahan stok modal fisik buatan manusia, seperti: mesin, peralatan, dan juga bangunan. Dalam hal ini akumulasi modal bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan output yang lebih besar di masa yang akan datang yaitu dengan cara menyimpan Sebagian pendapatan yang diperoleh kemudian menginvestasikannya.

2. Pertumbuhan penduduk (*growth in population*)

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan terhadap jumlah penduduk suatu negara dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti angka kelahiran, angka kematian, dan angka perpindahan penduduk. Pertumbuhan penduduk erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi suatu negara. Dimana semakin bertambahnya jumlah penduduk suatu negara, maka akan mendorong tingkat konsumsi yang tinggi pula. Dengan konsumsi yang tinggi menyebabkan PDB akan meningkat dikarenakan pengeluaran dari sisi konsumsi semakin bertambah. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara juga akan mengalami peningkatan.

3. Kemajuan teknologi (*technological progress*)

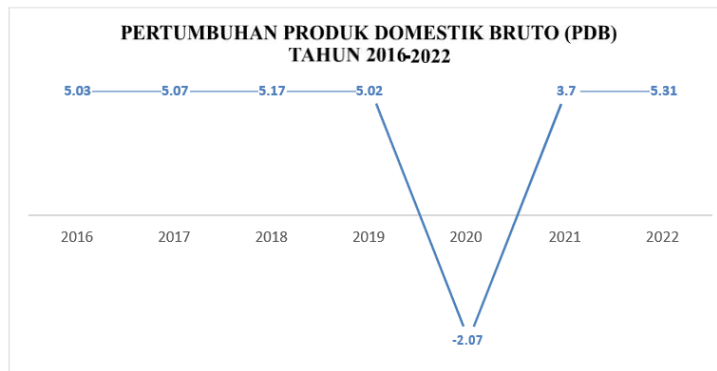
Dasarnya kemajuan teknologi tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia, karena kemajuan teknologi terjadi seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Dimana dengan kemajuan teknologi ini suatu negara dalam sektor industri dapat lebih mudah dalam meningkatkan produktifitas bisnisnya. Sehingga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pasar modal Syariah dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Dimana metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data outstaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa indikator untuk menilai perkembangan pasar modal Syariah berdasarkan penilaian modal saham, nilai saham yang diperdagangkan dan Indeks harga saham di pasar modal. Kemudian variabel-variabel ini terpengaruh stabilitas politik negara, kemudian kondisi keamanan dan yang terpenting perubahan stabilitas ekonomi mencerminkan kepercayaan yang relevan ekonomi investasi. Perkembangan investasi saham syariah berdampak pada pertumbuhan ekonomi Pengaruh transaksi investasi saham terhadap indikator- indikator ekonomi makro, termasuk pertumbuhan ekonomi yang terukur berdasarkan produk domestik bruto (PDB).



Berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan harga berlaku, perekonomian Indonesia mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Selama tahun 2022 kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 56,48 persen dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 5,31 persen (c-to-c).

Produk Domestik Bruto (PDB) 2021 berdasarkan harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69 persen pada tahun 2021, lebih dari capaian tahun 2020, ketika pertumbuhan turun sebesar 2,07 persen. Pada triwulan terakhir tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 1,06 persen (Q-to-Q) dibandingkan triwulan sebelumnya. Secara lokal, struktur ekonomi Indonesia pada tahun 2021 akan didominasi oleh beberapa provinsi di Pulau Jawa yang menempati 57,89 persen perekonomian dan meningkatkan output ekonomi sebesar 3,66 persen.

Sedangkan PDB (Produk Domestik Bruto) pada tahun 2020 berdasarkan harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7. Perekonomian Indonesia menyusut sebesar 2,07 persen (q-q) pada 2020 dibandingkan dengan 2019. Perekonomian Indonesia mencatat penurunan pertumbuhan sebesar 2,19 persen (y/y) pada Q4-2020 dibandingkan dengan Q4-2019. Secara lokal, struktur ekonomi Indonesia didominasi oleh kelompok provinsi Jawa sebesar 58,75 persen pada tahun 2020, dan output ekonomi menyusut sebesar 2,51 persen.

Pada tahun 2019, perekonomian Indonesia berdasarkan PDB (Produk Domestik Bruto) dengan harga berlaku mencapai Rp15 833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59,1 Juta atau US\$4 174,9. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02 persen pada tahun 2019, turun dari 5,17 persen pada tahun 2018. Pada triwulan terakhir tahun 2019, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 4,97 persen (yoy) dibandingkan triwulan terakhir tahun 2018. Pada triwulan IV tahun 2019, perekonomian Indonesia ekonomi menyusut sebesar 1,74 persen (dibandingkan dengan triwulan ketiga tahun 2019). Secara lokal, struktur ekonomi Indonesia tahun 2019 didominasi oleh kelompok dari provinsi Jawa dan Sumatera. Pulau Jawa memiliki pangsa terbesar terhadap produk nasional bruto sebesar 59,00 persen, diikuti Pulau Sumatera sebesar 21,32 persen dan Pulau Kalimantan sebesar 8,05 persen.

Dan pada tahun 2018 berdasarkan Pasar Domestik Bruto (PDB) dengan harga

berlaku mencapai Rp14 837,4 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp56,0 Juta atau US\$3 927,0. Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17 persen, naik dari 5,07 persen pada tahun 2017. Pada triwulan terakhir tahun 2018, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,18 persen (tahun) dibandingkan dengan triwulan terakhir tahun 2017. Perekonomian Indonesia menyusut sebesar 1,69 persen pada kuartal keempat tahun 2018 (dibandingkan dengan kuartal ketiga tahun 2018). Pada tahun 2018, struktur ekonomi Indonesia secara regional didominasi oleh kelompok provinsi Jawa dan Sumatera. Pulau Jawa memiliki pangsa terbesar terhadap produk nasional bruto sebesar 58,48 persen, diikuti Pulau Sumatera sebesar 21,58 persen dan Pulau Kalimantan sebesar 8,20 persen.

Tabel 1. Kontribusi Kapitalisasi Pasar Saham Syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Periode 2018-2022 (dalam milyar)

Tahun	Kapitalisasi Pasar Saham Syariah		Kapitalisasi Pasar IHSG	PDB	Rasionalisasi Nilai Kapitalisasi Pasar Saham Syariah terhadap Pasar Modal Indonesia (%)		Rasio IHSG terhadap PDB (%)
	JII	ISSI			JII terhadap IHSG	ISSI terhadap IHSG	
2018	2.239.507,78	3.666.688,31	7.023.500,00	14.837.357,50	31,89	52,21	47,34
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	7.265.020,00	15.833.900,00	31,91	51,55	45,88
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	5.889.600,00	15.434.200,00	34,96	56,79	38,16
2021	2.015.190,00	3.983.650,00	8.255.620,00	16.970.800,00	24,41	48,25	48,65
2022	2.060.800,00	4.259.240,00	9.015.250,00	19.588.400,00	22,86	47,24	46,02

Berdasarkan data Produk Domestik Bruto (PDB) diatas, indeks saham syariah di Indonesia terus berkembang mulai tahun 2018 hingga tahun 2022. Semakin besar kapitalisasi pasar, maka jumlah investor yang berinvestasi pada saham syariah semakin banyak. Jadi, kesimpulannya jika nilai kapitalisasi pasar saham menurun maka penilaian terhadap harga saham juga turun. Ketika harga sahamnya meningkat dan kapitalisasi pasar juga meningkat, maka akan menyebabkan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi meningkat.

Pada tahun 2020 Kapitalisasi Pasar IHSG mengalami penurunan hingga 5.889.600,00 milyar yang disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2021 perekonomian

yang masih diserang pandemi Covid-19 dan perusahaan-perusahaan masih banyak yang tutup sehingga banyak sebagian pengusaha atau sebagian orang yang beralih sebagai investor yang melakukan jual beli saham pada pasar modal. Dengan adanya itu pada tahun 2021 meningkatkan jumlah investor sehingga Kapitalisasi Pasar IHSG juga mengalami peningkatan sebesar 8.255.620,00 milyar. Pada tahun 2022 Kapitalisasi Pasar IHSG mengalami kenaikan menjadi 9.015.250,00 milyar yang disebabkan karena perekonomian di Indonesia yang sudah mulai merangkak normal kembali dan semakin banyak investor yang berinvestasi.

KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari peran investasi saham syariah. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). PDB terus meningkat selama beberapa tahun terakhir, begitu juga dengan kapitalisasi pasar saham syariah yang cukup stabil. Sebenarnya hubungan antara kapitalisasi pasar saham syariah dengan Produk Domestik Bruto (PDB) bernilai positif.

Masyarakat dinilai masih memiliki cara pandang berbeda terhadap pasar modal syariah, maka hingga saat ini pasar modal syariah bukan menjadi prioritas utama di pasar modal. Dengan diadakan sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat luas, diharapkan jumlah investor di pasar modal syariah terus meningkat sehingga mampu berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, “Ekonomi Indonesia 2022 Tumbuh 5,31 Persen” dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html#:~:text=Perekonomian%20Indonesia%20tahun%202022%20yang,juta%20atau%20US%244.783%2C9>.
- Badan Pusat Statistik, “Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-to-y)” dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>,
- Badan Pusat Statistik, “Ekonomi Indonesia 2020 Turun 2,07 Persen (c-to-c)” dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>,
- Badan Pusat Statistik, “Ekonomi Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen” dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>,
- Badan Pusat Statistik, “Ekonomi Indonesia 2018 Tumbuh 5,17 Persen” dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1619/ekonomi-indonesia-2018-tumbuh-5-17-persen.html>,
- Dantaes, Raymond. 2019. “Wawasan Pasar Modal Syariah”. Wage: Ponorogo.
- Fauzan, M dan Dedi Suhendro. 2018. “Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. dalam <https://www.unisbank.ac.id>,
- Idris, Muhammad. 2021. “Mengenal Apa Itu PDB atau Produk Domestik” dalam <https://money.kompas.com/read/2021/07/30/170825026/mengenal-apa-itu-pdb-atau-produk-domestik-bruto>,